

Kesalahan Penggunaan Ejaan Pada Informasi Layanan Niaga Di Kota Bengkulu

Septina Lisdayanti
FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu
septinalisdayanti@umb.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kesalahan penggunaan ejaan pada informasi layanan niaga di kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah kata atau kalimat yang mengandung kesalahan ejaan yang terdapat pada informasi layanan niaga di kelurahan Panorama, kecamatan Gading Cempaka kota Bengkulu. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari pengamatan langsung pada informasi layanan niaga atau papan nama di Panorama kota Bengkulu. Peneliti mengambil sumber data dari informasi layanan niaga di kota Bengkulu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini (1) observasi (2) catat (3) potret. Teknik analisis data (1) identifikasi (2) klasifikasi (3) eksplanasi (4) analisis dan interpretasi (5) penyimpulan. Pemeriksaan keabsahan data (1) ketekunan pengamatan (2) uraian rinci (3) kecukupan referensial (4) auditing. Hasil penelitian menemukan bahwa, jika dilihat secara keseluruhan ditemukan sebanyak 32 papan nama yang terdapat kesalahan penggunaan ejaan pada informasi layanan niaga di kota Bengkulu, diantaranya : kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan penggunaan tanda baca, dan kesalahan penulisan kata.

Kata kunci: Bahasa, Ejaan, dan Papan Nama

Abstract

This study aims to find out how to use spelling errors on information on commercial services in the city of Bengkulu. This study uses qualitative descriptive analysis. The data in this study are words or sentences that contain spelling errors found in the information on commercial services in the Panorama village, Gading Cempaka sub-district, Bengkulu city. The data used in this study comes from direct observations on information on commercial services or signboards in the Panorama of Bengkulu city. The researcher took the data source from the information on commercial services in the city of Bengkulu. Data collection techniques in this study (1) observation (2) note (3) portrait. Data analysis techniques (1) identification (2) classification (3) explanation (4) analysis and interpretation (5) inference. Check the validity of data (1) persistence of observation (2) detailed description (3) referential adequacy (4) auditing. The results of the study found that, when viewed as a whole, there were 32 nameplates found in spelling errors in the information on commercial services in the city of Bengkulu, including: capital letter usage errors, punctuation errors, and word writing errors.

Keywords: Language, Spelling, Nameplate

PENDAHULUAN

Menurut Chaer dkk (2010 : 11) Bahasa adalah salah satu ciri khas manusiawi yang membedakannya dari makhluk-makhluk yang lain. Selain itu, bahasa mempunyai fungsi sosial, baik sebagai alat komunikasi maupun sebagai suatu cara mengidentifikasi kelompok sosial. Bahasa adalah salah satu lembaga kemasyarakatan, yang sama dengan lembaga kemasyarakatan lain, seperti perkawinan, pewarisan harta peninggalan, dan sebagainya telah memberi isyarat akan pentingnya perhatian terhadap dimensi sosial bahasa.

Bahasa Indonesia adalah bahasa negara Republik Indonesia yang digunakan oleh seluruh lapisan warga negara Indonesia. Sebagai bahasa nasional suatu negara, bahasa Indonesia memiliki beberapa fungsi, di antaranya bahasa sebagai alat ekspresi diri, bahasa sebagai alat komunikasi, bahasa

sebagai alat integrasi dan adaptasi sosial, dan bahasa sebagai alat kontrol sosial (Keraf dalam Suyanto, 2011: 19).

Berdasarkan keempat fungsi tersebut, dapat diasumsikan bahwa bahasa adalah salah satu alat pengukur untuk mengetahui identitas seseorang, karena identitas seseorang dapat tercermin melalui baik atau buruk pemakaian bahasanya. Bahasa Indonesia yang benar ialah bahasa yang digunakan dengan memperhatikan kaidah yang berlaku seperti pedoman umum ejaan bahasa Indonesia. Jadi, bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah bahasa Indonesia yang penggunaannya sesuai dengan situasi pemakaiannya dan sekaligus sesuai pula dengan kaidah yang berlaku (Mustakim, 1994: 21). Penggunaan bahasa yang baik dan benar tidak hanya untuk ragam resmi saja tetapi juga berlaku untuk ragam tidak resmi, misalnya pada penulisan informasi layanan niaga.

Informasi layanan niaga merupakan salah satu sarana untuk melancarkan fungsi usaha yang di dalamnya berisi informasi yang berhubungan dengan kegiatan jual beli ataupun kegiatan jasa. Secara umum informasi layanan niaga dibagi menjadi dua macam yakni informasi layanan niaga yang berbentuk papan nama dan informasi layanan niaga yang melalui media sosial (internet). Dalam penelitian ini yang akan saya bahas adalah informasi layanan niaga yang berbentuk papan nama non pemerintah.

Pada bab III pasal 19 butir (5) Rancangan Undang-Undang Kebahasaan dijelaskan informasi layanan umum dan/atau layanan niaga yang berupa rambu, penunjuk jalan, spanduk, papan iklan, brosur, katalog, dan sejenisnya wajib menggunakan bahasa Indonesia. Ini berarti bahwa pada situasi itu pemakai bahasa harus menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah yang berlaku.

Menurut Alek dkk (2010: 259), ejaan adalah keseluruhan peraturan yang melambangkan bunyi ujaran, pemisahan dan penggabungan kata, penulisan kata, huruf, dan tanda baca. Senada dengan pendapat Wijayanti dkk (2014 : 1) bahwa ejaan adalah kaidah cara menggambarkan/melambangkan bunyi-bunyi tuturan (kata, kalimat, dan sebagainya) dan bagaimana hubungan diantara lambang-lambang (pemisahan dan penggabungannya dalam suatu bahasa). Secara teknis, ejaan berkaitan dengan penulisan huruf (huruf besar/kapital dan huruf miring), penulisan kata, penulisan unsur serapan, penulisan angka/bilangan, dan penulisan tanda baca.

Namun, fakta yang ada, penggunaan bahasa Indonesia pada informasi layanan niaga di kota Bengkulu menunjukkan banyak sekali yang mengalami kesalahan, seperti penggunaan ejaan baik itu dari segi penggunaan huruf, tanda baca maupun penulisan kata. Hal itu menjadi salah satu alasan memilih kota Bengkulu sebagai objek dalam penelitian ini.

Menurut Corder dalam Anang (2006:68) istilah kesalahan berbahasa dibagi menjadi tiga yaitu: Lapses adalah kesalahan berbahasa akibat penutur beralih cara untuk menyatakan sesuatu sebelum seluruh tuturan (kalimat) selesai dinyatakan selengkapnyanya. Untuk berbahasa lisan, jenis kesalahan ini diistilahkan dengan “*slip of the tongue*” sedang untuk berbahasa tulis, jenis kesalahan ini diistilahkan “*slip of the pen*”. Kesalahan ini terjadi akibat ketidaksengajaan dan tidak disadari oleh penuturnya.

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang terarah, maka diperlukan suatu rumusan masalah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: Bagaimana kesalahan penggunaan ejaan pada informasi layanan niaga di kota Bengkulu?

Penelitian ini akan mempunyai beberapa manfaat sebagai berikut : Penelitian ini menginformasikan kepada pembaca papan nama secara umum tentang penggunaan ejaan bahasa Indonesia dan penggunaan kalimat dalam penulisan informasi pada papan nama sehingga pembaca dapat memilih secara baik, mana bahasa yang pantas yang dapat dijadikan pedoman dalam kegiatan berkomunikasi, baik komunikasi lisan maupun tulisan. Penelitian ini diharapkan sebagai masukan untuk bahan referensi penelitian selanjutnya di bidang ilmu kebahasaan, khususnya mengenai analisis penggunaan ejaan pada papan nama yang ditinjau dari aspek ejaan yaitu penulisan huruf, tanda baca, dan penulisan kata dan menambah referensi penelitian, khususnya tentang kesalahan ejaan pada informasi layanan niaga, sehingga penelitian ini dapat memberikan sumbangan sebagai bahan pemikiran bagi para peneliti selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia Sukamadinata (2010: 72). Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan kesalahan penggunaan ejaan pada informasi layanan niaga di kota Bengkulu.

Data dalam penelitian ini adalah kata atau kalimat yang mengandung kesalahan penggunaan ejaan yang terdapat pada papan nama di kelurahan Panorama, kecamatan Gading Cempaka kota Bengkulu. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari pengamatan langsung pada papan nama di kelurahan Panorama, kecamatan Gading Cempaka kota Bengkulu.

Menurut Moleong (2014: 288), analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola. Berdasarkan pendapat diatas, penulis akan melakukan analisis data melalui tahapan-tahapan sebagai berikut: (1) Identifikasi, data diseleksi

kemudian dilakukan identifikasi, dengan maksud untuk memperoleh gambaran dan berdasarkan jenis kesalahan ejaan; (2) Klasifikasi, selanjutnya data yang telah diperoleh dilakukan klasifikasi, dengan maksud untuk mengelompokkan hasil temuan untuk mengetahui jenis kesalahan ejaan; (3) Eksplanasi, setelah dikelompokkan, data dijelaskan dalam bentuk kesalahan ejaan dan jenisnya; (4) Analisis dan Interpretasi, setelah dieksplanasi, data dianalisis dan diinterpretasi. Hal ini dilakukan agar mendapatkan hasil penelitian yang relevan. Analisis dan interpretasi dilakukan dengan cara melihat penggunaan bahasa Indonesia; dan (5) Kesimpulan, langkah terakhir yaitu menyimpulkan hasil analisis dan interpretasi penggunaan bahasa Indonesia.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Menurut Wijayanti cakupan ejaan meliputi penulisan huruf (huruf kapital dan huruf miring), penulisan kata, penulisan unsur serapan, penulisan angka atau bilangan, dan penulisan tanda baca. Dalam penelitian ini akan dibahas tentang kesalahan penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan penulisan kata.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa kesalahan-kesalahan penggunaan ejaan pada informasi layanan niaga di kota Bengkulu. Berikut hasil penelitian terhadap kesalahan penggunaan ejaan pada informasi layanan niaga di kota Bengkulu :

1. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital
2. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca
3. Kesalahan Penulisan Kata

Pembahasan

Informasi layanan niaga adalah salah satu sarana untuk melancarkan fungsi usaha yang di dalamnya berisi informasi yang berhubungan dengan kegiatan jual beli ataupun kegiatan jasa. Dalam penelitian ini informasi layanan niaga yang dimaksud adalah informasi layanan niaga yang berbentuk papan nama atau merek dagang yang dibuat para penjual agar bisa mempromosikan produk ataupun jasa secara umum. Kegiatan menganalisis kesalahan penggunaan ejaan dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi jenis kesalahan ejaan. Dan yang menjadi indikator utama dalam penelitian ini adalah kesalahan penggunaan ejaan (penulisan huruf, tanda baca, dan penulisan kata). Penentuan indikator dalam penelitian ini diambil dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sukmawati, Nurhayanti, Eri Iswari (2009) dengan judul *Penggunaan Bahasa Indonesia Pada Informasi Layanan Umum dan*

Layanan Niaga di Kota Kendari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan ejaan sangat dominan, salah satunya kesalahan penulisan huruf kapital.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Kesalahan penggunaan ejaan yaitu kesalahan pemakaian bahasa Indonesia yang paling dominan, karena kesalahan penggunaan ejaan merupakan kesalahan yang paling sering ditemukan dalam wacana tulis salah satunya pada penulisan informasi layanan niaga (papan nama). Berikut kesalahan penggunaan ejaan pada informasi layanan niaga di kota Bengkulu meliputi : (1) kesalahan penggunaan huruf kapital, (2) kesalahan penggunaan tanda baca (tanda titik, tanda koma, tanda hubung, dan tanda mirig), dan (3) kesalahan penulisan kata (kata depan dan kata ulang). Secara keseluruhan ditemukan sebanyak 32 papan nama yang terdapat kesalahan penggunaan ejaan pada informasi layanan niaga di kota Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Alek A. dan Achmad H. P. 2010. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Arifin, Zaenal, Junaiyah. 2007. *Morfologi: Bentuk, Makna, dan Fungsi*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Chaer, Abdul. 2010. *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , Agustina Leonie. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Candrawinata Invalindiant. 2014. *Skripsi Penggunaan Bahasa Pada Papan Nama Toko di Malioboro*.
- Gani, Ramlan A dan Fitriyah Z.A. 2007. *Pembinaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta dengan UIN Jakarta press.
- Harahap, Sahmiran. 2008. "Evaluasi Penggunaan Bahasa pada Papan Nama dan Reklame di Kota Medan". *Majalah ilmiah Cemerlang*, hlm.59-65 Fakultas Pertanian: Universitas Asahan.
- Isah Cahyani, 2013. *Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2013)
- Mahsun. 2014. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Moleong, L. J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mustakim. 1994. *Membina Kemampuan Berbahasa*. Jakarta: PT Gramedia.

Sugiyono. 2016. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung. CV Alfabeta.

Sugono, Dendy. 1999. *Berbahasa Indonesia dengan Benar*. Edisi Revisi. Jakarta: Puspa swara.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan.

Wijayanti, Sri Hapsari, dkk. 2013. *Bahasa Indonesia: Penulisan dan Penyajian KaryaIlmiah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.